

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS  
 (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN  
 KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Bulan Laporan : Q3 Tahun 2024

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
<b>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</b>			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		7,150,318
<b>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	7,279,579	631,956
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,920,047	96,002
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,359,531	535,953
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	9,240,918	3,224,128
	a. Simpanan operasional	2,959,949	722,131
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	6,280,969	2,501,998
4	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )		-
5	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:	5,255,116	2,185,414
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,204,037	1,204,037
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,050,952	981,371
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	127	6
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	<b>TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)</b>		<b>6,041,498</b>
<b>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> )	799,480	473,238
8	Arus kas masuk lainnya	1,205,657.26	1,205,657
	<b>TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)</b>		<b>1,678,895</b>
			<b>TOTAL ADJUSTED VALUE<sup>1</sup></b>
	TOTAL HQLA		7,150,318
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH OUTFLOWS</i> )		4,362,603
	LCR (%)		<b>163.90%</b>

**Keterangan :**

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

## PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan III 2024

### Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No. 42/POJK.03/2015 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Juli 2024 – September 2024 sebesar 163,90% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan III tahun 2024 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Juli 2024 sampai dengan September 2024. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan III tahun 2024 naik sebesar 0,70% dibandingkan periode Triwulan II tahun 2024 yang sebesar 163,20%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
  - a. Total HQLA pada Triwulan III tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,98% dibandingkan Triwulan II tahun 2024. Total *Net Cash Outflow* pada Triwulan III tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 0,55% dibandingkan Triwulan II tahun 2024. Peningkatan rasio HQLA yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan rasio *Net Cash Outflow* menyebabkan rasio LCR naik.
  - b. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 7,15 triliun, naik sebesar Rp. 69,16 miliar dibandingkan periode Triwulan II tahun 2024 yang sebesar Rp. 7,08 triliun. Peningkatan yang signifikan terdapat pada pos penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stress mengalami peningkatan sebesar Rp. 976,61 miliar atau 60,15%. Di sisi lain surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah turun sebesar Rp. 875,36 miliar atau 16,82% dan kas setara kas turun sebesar Rp. 32,10 miliar atau 12,68%.
  - c. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan III tahun 2024 sebesar Rp. 4,36 triliun, naik sebesar Rp. 23,76 miliar dibandingkan periode Triwulan II tahun 2024 yang sebesar Rp. 4,34 triliun. Hal ini disebabkan oleh:
    - Peningkatan Arus Kas Keluar yang dipengaruhi oleh pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, naik sebesar Rp. 141,03 miliar, Di sisi lain terdapat penurunan arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas turun sebesar Rp. 87,68 miliar.
    - Peningkatan Arus Kas Masuk yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari nasabah korporasi non-keuangan dan entitas sektor publik yang naik sebesar Rp. 12,23 miliar dan lembaga jasa keuangan yang naik sebesar Rp. 13,29 miliar dibandingkan dengan periode Triwulan II 2024.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.